

**DAMPAK KEBERADAAN PERTAMBANGAN EMAS
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Penambang Emas di Jorong Muaro Mau, Nagari
Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung)**

SKRIPSI



DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024

DAMPAK KEBERADAAN PERTAMBANGAN EMAS TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

**(Studi Kasus Penambang Emas di Jorong Muaro Mau, Nagari
Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Pembimbing I : Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II : Dr. Syahrizal, M.Si.

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Sofian Dahnil. BP 1910822035. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas Padang 2024. Judul “Dampak Pertambangan Emas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Penambangan Emas Di Jorong Muaro Mau, Nagari Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung)”. Dibawah Bimbingan Ibuk Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si. dan Bapak Dr. Syahrizal, M.Si.

Pertambangan rakyat merupakan pertambangan yang beroperasi secara illegal, di Kabupaten Dharmasraya. dalam aktivitas pertambangan tersebut dilakukan oleh masyarakat Jorong Muaro Mau, dari pertambangan Tradisional ke pertambangan modern yang berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. berdasarkan hal tersebut penelitian ini, ingin menjawab pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana perubahan usaha pertambangan dari teknologi tradisional ke modern emas di Jorong Muaro Mau (2) Bagaimana dampak perubahan teknologi terhadap kondisi sosial ekonomi penambang di Jorong Muaro Mau.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Muaro Mau, yakni salah satu wilayah dengan jumlah penambang emas terbesar di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, serta pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan usaha pertambangan nemas dari teknologi tradisional ke modern emas di Jorong Muaro Mau, serta dampak perubahan pertambangan emas terhadap kondisi sosial ekonomi penambang emas di Jorong Muaro Mau.

Hasil penelitian Dampak Pertambangan Emas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, pertambangan emas tradisional penambangan secara manual dengan menggunakan alat-alat sederhana seperti: dulang, linggis, dan ember. Proses memakan waktu yang lebih lama dan memerlukan lebih banyak tenaga manusia dan hasil emas sedikit, sedangkan usaha tambang emas modern, dengan menggunakan alat dompeng dan kapal sedot, dapat meningkatkan hasil penambangan emas dengan menggunakan proses peng menggunakan alat yang canggih kapal sedot, spiral, keong, karpet, pengolahan emas yang lebih efektif dan efisien. Pertambangan emas tradisional dampak positif pekerjaan pertambangan dapat dilakukan dengan waktu kerja yang dapat sesuaikan dengan keinginan, dampak negatif berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan. Kondisi sosial ekonomi pendapatan rendah, tempat tinggal rumah semi permanen dan terbuat kayu dan, tingkat kesehatan kurang layak. Sedangkan setelah menjadi penambang emas modern berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi penambang emas lebih sejahtera dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi yang berdampak mencakup aspek pendapatan meningkat, tempat tinggal rumah yang sudah menggunakan batu semen dan aset lahan, kendaraan motor dan mobil, tingkat pendidikan meningkat, tingkat kesehatan baik, status sosial meningkat.

Kata kunci : Pertambangan, Tradisional, Modern

ABSTRACT

Sofian Dahnil. BP 1910822035. Department of Anthropology. Faculty of Social and Political Sciences. University of Andalas Padang 2024. Title "The Impact of Gold Mining on Socio-Economic Conditions of the Community (Case Study of Gold Mining in Jorong Muaro Mau, Nagari Sungai Kambut, Pulau Punjung District)". Under the Guidance of Mrs Sri Meiyenti, S.Sos., M.Si. and Mr Dr Syahrizal, M.Si.

This thesis is submitted to fulfill the requirements for the degree of Bachelor of Anthropology. This research was conducted in Dharmasraya Regency with the aim of obtaining information about the impact of gold mining on the socio-economic conditions of the community, which operates illegally in Jorong Muaro Mau Nagari Sungai Kambut, based on this research, wants to answer the following questions: (1) How is the change in mining business from traditional to modern gold technology in Jorong Muaro Mau (2) How is the impact of technological change on the socio-economic conditions of miners in Jorong Muaro Mau. The research conducted is to describe the changes in mining business from traditional to modern gold technology in Jorong Muaro Mau, describe the changes in mining business from traditional to modern gold technology in Jorong Muaro Mau.

Using qualitative methods of data collection techniques through in-depth interviews, observation, and literature study, and data analysis. Meanwhile, the informant selection technique uses purposive sampling. informants are divided into two types, namely ordinary and key informants. Ordinary informants are gold miners who are selected based on certain criteria. Meanwhile, key informants are community or government figures in Sungai Kambut Village.

The results of research on the impact of gold mining on the socio-economic conditions of the community, with traditional mining businesses using simple tools such as dulanga, coconut shells, crowbars, lead feet. The results of gold are limited, Although these methods are simple, they are often inefficient and can be harmful to the environment and human health if not done carefully. However, because the methods used tend to be less efficient and the results are not always certain, income from this business can be very unstable. whereas after becoming a modern gold miner using sophisticated tools suction boats, spirals, conchs, carpets the gold obtained is more efficient which has an impact on the socio-economic conditions of gold miners more prosperous can be seen from the socio-economic conditions that have an impact covering aspects of income, residence and assets, education levels, health levels, social status, and social relations.

Keywords: Traditional and Modern Mining.